

ABSTRACT

Senen Sub-district includes the area of Central Jakarta Municipality has an area of 422 ha. According to statistical data of 2004, the allotment of the land area of 237.25 ha consists of housing; industrial 4.85 ha; office and warehouse 120.48 ha; garden 6,92 ha; agriculture 0 ha; 0 dB idle land 52.37 ha ha. Currently in triangles already there Senen railway station, bus terminal, Trans Jakarta bus lines, as well as into the corridor MRT then all this potential will be the backbone of the triangle Senen revamping "(Yoga Nirwono urban planning expert from Trisakti). Transit Oriented Development will be very influential in the market rejuvenation senen, the potential of urban transport as the main access to the region could be a driving force of all activities that occur in this region. With easy access can increase the investment value of the market area senen this, all people can access this area and as a trade area will be very lively skipped urban communities, both those who will shop and the person who merely transit from the train station to the bus station or transjakarta

Keywords: Senen Station, Conservation, Traditional Architecture

ABSTRAK

Kecamatan Senen termasuk wilayah Kotamadya Jakarta Pusat memiliki luas wilayah 422 ha. Menurut data statistik 2004, peruntukan luas tanah tersebut terdiri dari perumahan 237,25 ha; industri 4,85 ha; kantor dan gudang 120,48 ha; taman 6,92 ha; pertanian 0 ha; lahan tidur 0 ha dB 52,37 ha.

Saat ini di segitiga Senen sudah terdapat stasiun kereta api, terminal bus, jalur bus Trans Jakarta, serta masuk dalam koridor MRT maka semua potensi ini akan menjadi tulang punggung pembentukan segitiga Senen" (Nirwono Yoga ahli tata kota dari Trisakti). Transit Oriented Development akan sangat berpengaruh besar dalam peremajaan pasar senen, potensi dari transportasi kota sebagai akses utama menuju kawasan bisa menjadi motor penggerak semua aktifitas yang terjadi di kawasan ini. Dengan akses yang mudah dapat menaikkan nilai investasi dari kawasan pasar senen ini, semua kalangan bisa mengakses kawasan ini dan sebagai kawasan perdagangan akan sangat hidup di lewat masyarakat kota, baik orang yang akan berbelanja maupun orang yang hanya sekedar transit dari stasiun kereta menuju terminal bus atau transjakarta.

Kata kunci: Stasiun Senen, Konservasi, Aarsitektur Tradisional